

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Yayasan Bina Ananda Mandiri

1. Sejarah Berdirinya Yayasan Bina Ananda Mandiri

Yayasan Bina Ananda Mandiri di Jalan Rajawali, Perumahan Taman Rajawali Blok C NO 4 Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara Telp. 085277382245. Sebelum berdirinya, Yayasan Bina Ananda Mandiri terlebih dahulu meminta izin mengurus surat PAT (Pejabat Akta Tanah) secara non formal. tetapi Bina Ananda Mandiri di dirikan tahun 2012 saat itu masih di urus surat PAT.¹

Pada tahun 2013 Yayasan Bina Ananda Mandiri pada saat itu anak anak didiknya berjumlah 5 orang, pada tahun kedua dan tahun kelanjutannya anak didik berkebutuhan khusus semangkin bertambah jika kapasitasnya maksimal maka Bina Ananda Mandiri akan menjadi yayasan yang umum jadi anak berkebutuhan khusus tersebut bisa berbaur dengan anak anak yang lainnya.

2. Visi Misi Serta Tujuan Bina Ananda Mandiri

a. Visi : Memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu dalam membentuk insan yang cerdas, mandiri, smart, kreatif dan fun (*Forming Intelligent and Independent, Smart, Creative, and Happy People*²)

b. Misi Bina Ananda Mandiri yaitu sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosialisasi dan interaksi dalam membangun rasa percaya diri dan kemandirian di masyarakat.
2. Memotivasi dan meningkatkan potensi dan kreatifitas peserta didik.

¹ Ibu Erwiati S.Psi ketua Yayasan dan Pengajar Membina Akhlak anak berkebutuhan khusus, Wawancara 20 juni 2022

²Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru, (Cet. Ke-2 : Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 33-34

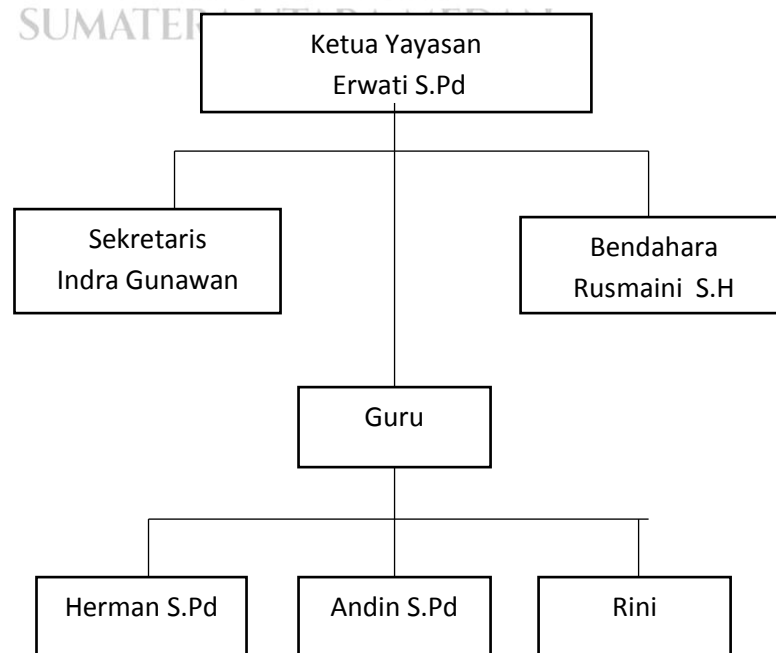
3. Membina kemandirian anak dalam mengurus diri sendiri.
4. Membantu anak dalam Akademik untuk mewujudkan pendidikan anak dalam mengikuti sekolah regular

3. Struktur Yayasan Bina Ananda Mandiri

Struktur Yayasan adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan suatu kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan diinginkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsinya.

Stuktur merupakan hal yang sangat penting dalam setiap organisasi, dengan adanya stuktur maka akan adanya pembagian tugas yang seimbang dan objektif yaitu memberikan tugas sesuai kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya. Adapun stuktur kepengurusan Yayasan Bina Ananda Mandiri tahun 2022 sebagai berikut:³

Stuktur Kepengurusan Bina Ananda Mandiri



³ Wawancara di Bina Ananda Mandiri 20 Juni Ibu erwati (ketua yayasan jam 02 : 00 di kantor

4. Program-Program Bina Ananda Mandiri

Program pembelajaran Bina Ananda Mandiri untuk anak berkebutuhan khusus yaitu program umum :

a. Program Umum

1. Kepatuhan (*compliance*) Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak menaati peraturan ke perilaku menaati peraturan.
2. Mengurangi/menghilangkan perilaku self stimulatory dan aggressive Perilaku self stimulatory adalah perilaku yang sengaja dilakukan untuk memberikan rangsangan pada indra tertentu. Dan aggressive merupakan perilaku marah atau tindakan kasar akibat kekecewaan atau kegagalan dalam mencapai pemuasan atau tujuan, yang dapat diarahkan kepada orang atau benda.
3. Mengajarkan konsep imitasi adalah proses social atau tindakan seseorang untuk meniru orang lain melalui sikap dan penampilan hanya bahkan apa saja yang dimiliki orang lain.
4. Mengajarkan anak sebuah komunikasi Komunikasi yang baik akan membantu tumbuh kembang anak.
5. Mengajarkan anak untuk bermain dengan orang lain
6. Melatih anak untuk kemampuan sosialnya.
7. Mengajarkan *pre-school skills* (menempel, menggunting, dll)
8. Mengembangkan kemampuan anak pada kegiatan menghias atau menempel pada kertas polos.
9. Mengajarkan anak kemampuan bantu diri (*Self-help skills*)
10. Memperkuat percaya diri mereka, ketika percaya diri mereka mantap maka ajarkan dia untuk menolak ketika orang lain memberikan bantuan.
11. Mengajarkan bahasa secara *receptive/expressive* (kata benda, kata kerja, preposisi, percakapan)

5. Data Murid Yang Mengikuti Pembinaan Anak Berkebutuhan Khusus

Berikut nama-nama murid di Bina Ananda Mandiri yang mengikuti pembinaan Anak Berkebutuhan Khusus.⁴

Tabel 2
Daftar prestasi Murid

Nama	Prestasi	Tahun Kelahiran
Rachel	Mewarnai dan Menggambar	6 Oktober 2017
Rafa	Membaca Surah-surah pendek	20 Juli 2017
Paltiu	Menulis dan membaca	20 mei 2010

B. Manajemen Yayasan Bina Ananda Mandiri Dalam Membina Anak Berkebutuhan Khusus

1. Perencanaan Dalam Membina Anak Berkebutuhan khusus

Perencanaan adalah sekumpulan kegiatan atau program yang ingin dilakukan dan selalu berbicara kapan, bagaimana, dan kepada siapa rencana itu dilakukan. Setiap usaha apapun jenisnya, akan mendapatkan hasil yang baik dan berjalan lancar. Dan setiap kegiatan memiliki tujuan dan adanya perkembangan ke depannya, yang paling utama menyusun rencana.⁵

Menurut ibu Erwati selaku yayasan dan pengajar di bina ananda mandiri mengatakan bahwa :

“Manajemen pembinaan anak berkebutuhan khusus dalam perencanaannya memiliki tahapan strategi, yang pertama yaitu tahap anak bersosialisasi dengan temannya yang lain.

⁴ Data siswa Berkebutuhan khusus di Bina Ananda Mandiri

⁵ Bu Rusmaini Bendahara dari Bina Ananda Mandiri

Keberhasilan sebuah pembinaan bergantung pada banyak faktor. Salah satu faktornya adanya sumber daya manusia. Seperti di anugerahkan Allah punya potensi rasa percaya diri yang sangat tinggi. Oleh karena itu sesuai dengan misi Bina Ananda Mandiri yang dikatakan oleh Rusmaini SH Dan dalam perencanaan Yayasan Bina Ananda Mandiri memiliki perencanaan yang cukup mencakup beberapa tahapan :

a. Merencanakan Sasaran

anak berkebutuhan yang dimana setiap individu umur tidak sama tetapi awal mereka belum mengerti dengan komunikasi dengan teman dan susah untuk bersosialisasi dengan teman-teman lainnya dan sekarang anak yang berkebutuhan khusus mulai ada perubahan dari komunikasi dan sosialisasinya.

b. Merencanakan Tujuan

Adapun tujuan yang direncanakan Yayasan Bina Ananda Mandiri dalam membina anak berkebutuhan khusus yang mampu menerapkan komunikasi dengan baik.

c. Merencanakan Program

Pada program pembinaan anak berkebutuhan khusus untuk melakukan pembinaan tersebut tiap hari senin sampai jum'at. Adapun materi yang disampaikan yaitu paling utama adalah kepatuhan, mengurangi perilaku *self simulatory* dan *aggressive*, mengajarkan konsep imitasi, mengajarkan anak sebuah bentuk komunikasi dan mengajarkan anak untuk bermain bersama orang lain.

d. Merencanakan Target

Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana perencanaan yang telah dirancang dapat berhasil, maka dibuatlah target yang hendak dicapai. Target menciptakan seorang anak bisa bermasyarakat atau bersosialisasi

e. Perencanaan Prosedur Pembinaan ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)

Langkah-langkah yang dilakukan Yayasan Bina Ananda Mandiri dalam membina anak berkebutuhan khusus dari tahap awal hingga tahap akhir yaitu dimulai dari penerimaan murid oleh Yayasan Bina Ananda Mandiri lalu dimasukkan ke kelas intensif dan diajarkan komunikasi yang baik begitu juga mengajarkan *pre-school skills*.

Dari pernyataan yang telah di jelaskan di atas, bahwa perencanaan merupakan hal penting mendasar dan dibutuhkan dalam merancang dan membuat suatu kegiatan yang digambarkan dengan penerapan perencanaan yang akan dilaksanakan dalam menjalankan kegiatan dan pengelolaan suatu lembaga demi tercapai tujuan.

2. Pengorganisasian Dalam Membina Anak Berkebutuhan Khusus

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang dilaksanakan setelah selesainya tahap perencanaan. Pengorganisasian ini dilakukan dengan pengelompokkan dan menentukan pembagian tugas yang akan dikerjakan nantinya.

Dalam struktur pengorganisasian Yayasan Bina Ananda Mandiri memiliki guru, yayasan dan sekretaris. Karena hal ini dapat menjadikan pelaksanaan secara baik dan terstruktur, rancangan kegiatan diorganisasikan mulai dari pembagian tugas, agar Pembina mengetahui tugasnya masing-masing.⁶

Berdasarkan wawancara Ibu Rusmaini SH mengatakan bahwa :

Disini adanya langkah-langkah bekerja sama dengan pihak lain dalam rangkaian menyiarkan komunikasi dengan masyarakat, karena jika menjalin kerja sama antar pengajar saja kurang maksimal disesuaikan dengan kondisi yang ada.

⁶ Ibu Rusmaini Bendahara dan pengajar, wawancara 20 juni 2022

Agar murid tidak jenuh makan Yayasan Bina Ananda Mandiri mengajak para murid pergi ke kolam renang atau tempat-tempat wisata contoh dalam bidang komunikasi anak berkebutuhan khusus untuk mengenali tempat yang asing menurut mereka. Salah satu pihak yang diajak kerjasama seperti kemasyarakatan, bimbingan-bimbingan untuk anak-anak berkebutuhan khusus di SLB, ini bertujuan agar para murid terbiasa dan rasa percaya dirinya semakin mantap.

3. Pelaksanaan Dalam Membina Anak Berkebutuhan Khusus

Salah satu fungsi dari manajemen yang ikut berperan di Yayasan Bina Ananda Mandiri dalam hal ini pembinaan adalah pelaksanaan. Dimana setiap kegiatan yang dilakukan itu melibatkan orang yang ada didalamnya yang bekerjasama.⁷

Ibu Rusmaini mengatakan bahwa :

Pelaksanaan pembinaan anak berkebutuhan khusus, jadi mereka terus menerus melakukan komunikasi antar individu melakukan kegiatan cara menulis dengan baik dari mulai tulis abcd maupun angka romawi, menghias atau menggambar ditempat kertas yang kosong dan mereka dari pelaksanaan pembinaan tersebut selalu meluangkan waktu untuk renang atau bermain game bersama-sama dengan temannya yang lain.

4. Pengawasan Dalam Membina Anak Berkebutuhan Khusus

Fungsi pengawasan terdapat penilaian dengan melihat hasil pelaksanaan apakah telah sesuai dengan standart, kemudian akan dapat diketahui apakah terdapat penyimpangan atau tidak. Sejauh ini pengawasan yang dilakukan oleh Yayasan Bina Ananda Mandiri berjalan dengan baik.⁸

Pengawasan dalam pembinaan Yayasan Bina Ananda Mandiri dilakukan setiap hari dari pagi maupun sore. Kemudian mereka mempratekan

⁷ Ibu Rusmaini S.H bendahara dan pengajar, Wawancara 20 juni 2022

⁸ Herman sebagai Guru, Wawancara 20 juni 2022

komunikasinya, membaca dan menulis dipantau langsung oleh guru-guru berkebutuhan khusus.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus Yayasan Bina Ananda Mandiri

Dalam proses pelaksanaan upaya pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus siswa di Yayasan Bina Ananda Mandiri adapun hal-hal yang mendukung dan juga menjadi penghambat dalam pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan observasi dan wawancara, dapatlah penulis identifikasi faktor pendukung dan penghambat tersebut.

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus yang pertama yaitu pelajaran agama ada dengan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing sehingga guru-guru Bina Ananda Mandiri memberi dukungan yang membuat mereka paham tentang agama mereka dan doa-doa mau makan, mau belajar sesuai agama mereka masing-masing. Yang kedua wali murid memberi dukungan yang luar biasa dalam membina akhlak pada anaknya yang berkebutuhan khusus tidak hanya dukungan dari guru dalam membina anak tersebut dan wali murid membina akhlak anaknya juga. Salah satu faktor pendukung keberhasilan membina anak berkebutuhan khusus karna orangtuanya jadi mereka bersemangat belajar untuk memperbaiki akhlaknya yang dibina oleh gurunya.

b. Faktor Penghambat

Sedangkan faktor penghambat nya dalam pelaksanaan pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus ada dua yaitu internalnya seperti kesehatan terkadang terganggu seperti batuk, flu, pilek, suara serak sehingga mereka kurang bersemangat untuk belajar apalagi anak yang dia berkebutuhan khusus terganggu kesehatannya dengan anak normal lainnya berbeda, contohnya mereka akan mengamuk semua

barang terdekatnya akan diberantakan. sedangkan eksternalnya jika guru lalai akan rutinitasnya, maka akan terganggu output yang ingin dicapai serta orangtua datang menjemput anaknya untuk pulang.

6. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis kurang lebih satu bulan penulis dapat menganalisis tentang manajemen Pembinaan Akhlak Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Bina Ananda Mandiri. Dalam pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus Yayasan Bina Ananda Mandiri menerapkan fungsi manajemen yakni POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*), secara keseluruhan sudah berjalan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari perencanaan yang mereka lakukan yaitu merencanakan sasaran, program-program, target dan prosedur-prosedur, yang sebelumnya sudah dimusyawarahkan dan ditetapkan oleh ketua yayasan sekaligus pengasuh. Kemudian Yayasan Bina Ananda Mandiri telah menerapkan fungsi pengorganisasian yaitu adanya jalinan kerjasama dengan masyarakat menyiarkan komunikasi anak yang berkebutuhan khusus tersebut. Dan tahapan pelaksanaan pun sudah berjalan cukup baik Karena kegiatan yang direncanakan diawal telah direncanakan sesuai dengan yang direncanakan walaupun ada sedikit kendala, serta adanya pengawasan, baik dilakukan secara langsung. Kemudian adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan anak berkebutuhan khusus baik secara internal maupun eskternal, tetapi walaupun begitu Yayasan Bina Ananda Mandiri berusaha memberikan fasiitas, pembinaan dan pengawasan continue terhadap para murid agar tidak mempengaruhi ouput yang akan dicapai. George R.Terry dalam merumuskan proses pelaksanaan manajemen mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama ketua Yayasan Bina Ananda Mandiri ibu Erwiati dan pengurus sekaligus pengajar Anak Berkebutuhan Khusus Rusmaini sepakat mengatakan yakni dalam manajemen pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus yang dilakukan Yayasan Bina Ananda Mandiri sesuai teori yang dikemukakan oleh George R. Terry yakni manajemen ialah sebagai suatu proses atau kerangka kerja

